

Jurnal Care (Children Advisory Research and Education): Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini

E-ISSN: 2355-2034 dan P-ISSN: 2527-9513

Vol. 11, No. 2, Januari 2024 (148-155)

Doi: <http://doi.org/10.25273/jcare.v11i2.20160>

The article is published with Open Access at: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>

## Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Mengetahui Kinerja Guru di Satuan PAUD

Mia Sumiani Madi<sup>1✉</sup>, Irma Yuliantina<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pancasakti, Bekasi, Indonesia

<sup>1✉</sup> miamadi.suamiani@gmail.com

### Abstrak

Mewujudkan sekolah sebagai wadah yang efektif dan efisien kepemimpinan memainkan peran yang begitu penting dan memiliki fungsi sebagai penentu keberhasilan yang ditunjukkan melalui kinerja guru. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk mengetahui kinerja guru dalam proses pembelajaran di satuan PAUD. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomena. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian didapatkan bahwa evaluasi supervisi akademik dengan melakukan wawancara, observasi dan telaah dokumen bahwa kepala sekolah telah melaksanakan evaluasi sesuai dengan pedoman supervisi akademik. Simpulan dari penelitian ini didapatkan hasil ada korelasi signifikan antara peran kepala sekolah yang optimal terhadap peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran efektif

**Kata Kunci:** guru; kinerja; peran

### Abstract

Background To realize schools as effective and efficient institutions, leadership plays a vital role and determines success through teacher performance. This research aims to explore the role of the school principal as a supervisor to assess teacher performance in the learning process in the PAUD unit. This research method uses a qualitative phenomenon approach. Data collection is done through in-depth interviews, observation, and document review. Meanwhile, data analysis techniques use interactive techniques, which include data reduction, data presentation, and conclusions. The research results showed that the evaluation of academic supervision by conducting interviews, observations, and reviewing documents revealed that the academic supervision guidelines had evaluated the school principal. This research concludes that there is a significant correlation between the optimal role of the principal and increasing teacher performance in the effective learning process.

**Keywords:** performance; role; teacher

### Pendahuluan

Guru memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajarana (Anwar & Umar, 2021). dan kinerja mereka tercermin dari prestasi belajar siswa. Kinerja yang baik terlihat dari hasil penilaian prestasi siswa. Paradigma pendidikan baru menekankan pentingnya kualitas pendidikan tanpa memandang latar belakang siswa. Sekolah berperan penting

dalam pengembangan sumber daya manusia. Dua komponen penting di sekolah adalah kepala sekolah dan guru (Ambarrukmi et al., 2019). Kepala sekolah bertanggung jawab atas kemajuan sekolah dan harus memiliki kompetensi sebagai administrator, manajer, supervisor, dan pemimpin pendidikan. Kepala sekolah yang profesional mampu merencanakan, mengorganisir, menggerakkan, dan mengendalikan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tidak semua kepala sekolah dapat menjalankan peran ini dengan baik, yang menyebabkan berbagai masalah di lingkungan sekolah. Pendidikan berkualitas membutuhkan evaluasi rutin dan peran kepala sekolah yang efektif. Kinerja guru yang baik diukur dari hasil kerja mereka sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan, dan ini mencerminkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap mereka (Rohmawati et al., 2023). Pendidikan berkualitas merupakan pilar utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Di dalam lingkungan sekolah, guru memiliki peran sentral dalam mengelola kegiatan pembelajaran (Raberi et al., 2020). Kinerja guru, yang tercermin dari prestasi belajar peserta didik, menjadi indikator utama keberhasilan pendidikan. Namun, kualitas pendidikan tidak hanya bergantung pada kemampuan individu guru, tetapi juga pada manajemen dan supervisi yang efektif oleh kepala sekolah.

Kepala sekolah, sebagai pemimpin pendidikan dalam satuan pendidikan, memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola dan meningkatkan kinerja sekolah. Tugas kepala sekolah mencakup peran sebagai administrator, manajer, supervisor, dan pemimpin yang harus mampu merencanakan, mengorganisir, menggerakkan, dan mengendalikan seluruh sumber daya sekolah secara efektif. Kompetensi profesional kepala sekolah sangat menentukan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan berkualitas.

Namun, tidak semua kepala sekolah dapat menjalankan peran ini dengan optimal. Banyak kepala sekolah yang belum mampu berperan sebagai manajer dan supervisor yang efektif, sehingga menimbulkan berbagai masalah di lingkungan sekolah, termasuk rendahnya kinerja guru. Sebuah penelitian oleh Nurjannah (2022) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang tidak memiliki pengetahuan kepemimpinan dan kemampuan manajemen yang baik sering kali mengabaikan peran penting mereka, yang berdampak negatif pada kinerja guru dan kualitas pembelajaran.

Di Satuan PAUD, peran kepala sekolah sebagai supervisor menjadi lebih krusial karena PAUD merupakan pijakan pertama anak di dunia pendidikan. Pengalaman belajar yang positif di PAUD akan membentuk fondasi kuat bagi perkembangan anak di jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, kepala sekolah di PAUD harus mampu menjalankan peran supervisinya dengan baik untuk memastikan kinerja guru yang optimal dan proses pembelajaran yang berkualitas (Sum & Taran, 2020).

Namun, berdasarkan survei awal yang dilakukan di beberapa Satuan PAUD, ditemukan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam kinerja guru. Beberapa guru sering tidak hadir di kelas, kurang termotivasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik, dan tidak mematuhi kurikulum terbaru. Hal ini menunjukkan perlunya upaya peningkatan kualitas kinerja guru melalui supervisi yang lebih efektif oleh kepala sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru di Satuan PAUD. Dengan memahami dan mengoptimalkan peran ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan pembelajaran yang lebih baik dan berkualitas, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik

dan menciptakan generasi yang lebih kompeten dan berdaya saing. Menyusun rekomendasi strategi supervisi yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru di Satuan PAUD Dengan latar belakang dan tujuan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Satuan PAUD melalui peran aktif kepala sekolah sebagai supervisor yang efektif

## **Metodologi**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan telaah dokumen. Proses analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, penyimpulan sementara, dan verifikasi untuk mencapai kesimpulan akhir. Penelitian ini dilakukan di TK TM Jalan Parakomando Merauke, Provinsi Papua Selatan Latar penelitian didasarkan pada survei awal yang dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di Satuan PAUD X Kabupaten Merauke, yang beralamat di Jalan Parakomando Merauke. Sekolah ini telah terakreditasi dan dipimpin oleh kepala sekolah bernama Ibu TA. Sekolah memiliki 9 tenaga pendidik, 2 penjaga sekolah, serta 1 orang TU dan operator. Penelitian ini dimulai pada Kamis, 19 Februari hingga 10 Maret 2024.

Penelitian ini berfokus pada guru-guru di satuan PAUD dengan berbagai karakteristik seperti usia, status kepegawaian, dan pengalaman kerja. Lokasi penelitian adalah kelas PAUD yang diamati selama proses pembelajaran dan evaluasi kinerja guru. Data yang dikumpulkan berasal dari sumber data primer melalui observasi langsung dan wawancara, serta data sekunder dari dokumen penilaian kinerja di satuan PAUD. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan telaah dokumen analisis data direduksi, dirangkum, dan difokuskan pada hal-hal penting.

Data dikategorikan dan disajikan dalam bentuk matriks untuk memudahkan analisis. Kesimpulan sementara dibuat dari data yang disajikan dan diverifikasi untuk memperoleh kesimpulan akhir. Pemeriksaan data menggunakan tiga strategi yaitu triangulasi sumber, metode, dan waktu untuk meningkatkan akurasi dan keterpercayaan data yaitu triangulasi sumber, metode, dan waktu untuk meningkatkan akurasi dan keterpercayaan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan telaah dokumen untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengukur kinerja guru di Satuan PAUD X Kabupaten Merauke. Sumber data utama adalah Ibu TA, dengan para guru sebagai sumber data pendukung Peran kepala sekolah sangat kompleks, selain mengelola sekolah agar berdaya guna dan praktis, kepala sekolah berperan untuk peningkatan kinerja guru.

## **Hasil dan Pembahasan**

Efektivitas kepala sekolah melaksanakan tugas banyak menentukan kepemimpinan. Kepala sekolah selaku pemimpin sanggup memacu peningkatan kinerja guru secara bertanggung jawab dan mengemban tugas dengan dedikasi tinggi (KENI, 2023).. Perencanaan merupakan tahap awal dalam mencapai tujuan organisasi. Menurut Kemendikbud (2019), perencanaan pembelajaran yang baik membantu pelaksanaan supervisi akademik yang efektif dan efisien. Perencanaan supervisi akademik di Satuan PAUD X Kabupaten Merauke melibatkan: 1) Rapat Pimpinan: Mengadakan rapat awal tahun untuk menyusun tim supervisi, jadwal supervisi, langkah-langkah, dan metode penilaian, serta menyampaikan tujuan supervise. 2) Jadwal Kunjungan: Menyusun jadwal kunjungan

kelas untuk supervisi akademik. 3) Pendekatan Supervisi: Menggunakan pendekatan langsung, tidak langsung, dan kolaboratif sesuai dengan kondisi guru.

Pendekatan dan teknik supervisi yang digunakan kepala sekolah membantu meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan memajukan kualitas pendidikan di Satuan PAUD X Kabupaten Merauke. Efektivitas kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan dorongan yang tepat untuk meningkatkan kinerja guru. PAUD merupakan pijakan pertama anak di dunia pendidikan, pengalaman belajar yang positif sangat penting. Kinerja guru dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk motivasi, pengetahuan, rekan kerja, dan lingkungan kerja (Anwar, 2022). Berdasarkan survei awal, ditemukan kesenjangan kinerja guru di PAUD, seperti sering tidak hadir di kelas dan rendahnya motivasi. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji upaya peningkatan kinerja guru melalui supervisi kepala sekolah di Satuan PAUD.

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sangat penting, terutama dalam memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah bertujuan untuk mengawasi, menilai, dan meningkatkan kinerja guru. Melalui supervisi yang efektif, kepala sekolah dapat memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang dibutuhkan oleh guru untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi mereka. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja guru dalam memberikan pembelajaran berkualitas di Satuan PAUD X Kabupaten Merauke.

### **Perencanaan Supervisi Kepala Sekolah**

Upaya pencapaian tujuan sekolah, seorang kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan untuk menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara efektif agar mampu mendayagunakan seluruh sumber daya baik sumber daya manusia maupun sumber daya non manusia demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Tidak dapat dipungkiri bahwa tidak semua kepala sekolah dapat menjalankan perannya sebagai manajer, leader, supervisor, dan administrator (Nurjannah, 2022). Kepala sekolah di Satuan PAUD X Kabupaten Merauke memulai proses supervisi dengan mengadakan rapat perencanaan bersama para guru. Rapat ini bertujuan untuk membahas kegiatan supervisi akademik yang akan dilaksanakan, menentukan jadwal supervisi yang disepakati bersama, dan memilih pendekatan serta teknik supervisi yang sesuai. Dengan adanya perencanaan yang matang, diharapkan supervisi dapat berjalan efektif tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran. Upaya mendapatkan kinerja yang berkualitas dimulai dari kinerja guru yang bertanggung jawab pada lembaga pendidikan tersebut. Kinerja guru dapat dipengaruhi oleh banyak factor, dapat berasal dari diri sendiri berupa masih rendahnya motivasi kerja, pengetahuan, dan wawasan, berasal dari diri berupa rekan kerja, pimpinan, dan lingkungan di sekitar tempat kerja (Muspawi, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan telaah dokumen, perencanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah (Ibu TA) meliputi: 1) Rapat Pimpinan: Mengadakan pertemuan awal tahun ajaran baru dengan wakil kepala sekolah untuk mendiskusikan jadwal supervisi, langkah-langkah supervisi, metode penilaian, dan tujuan supervisi. Keputusan rapat disampaikan kepada semua guru dalam rapat kinerja bulanan. 2) Jadwal Supervisi: Membuat jadwal kunjungan kelas untuk melakukan penilaian saat proses pembelajaran. 3) Pendekatan terhadap Guru: yaitu Pendekatan Langsung: Menjelaskan, mengarahkan, dan memberikan contoh kepada guru yang mengalami kendala, Pendekatan Tidak Langsung: Membina guru yang menghadapi permasalahan melalui

laporan kinerja. Dan Pendekatan Kolaboratif: Membangun komitmen bersama dalam memajukan pendidikan dengan membentuk kelompok kerja internal sekolah. Teknik Supervisi dilakukan dengan 1) Kunjungan Kelas: Melakukan observasi kelas bersama tim supervisi untuk menilai kemampuan guru dalam pembelajaran. 2) Observasi Kelas: Memantau media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran. 3) Pertemuan Individu: Mengajak guru untuk berkonsultasi mengenai masalah yang dihadapi. 4) Kunjungan Antar Kelas: Mengamati metode pengajaran guru lain. 5) Penilaian Diri: Memberikan hak kepada guru untuk menilai diri sendiri guna meningkatkan kemampuan mengajar.

### **Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah**

Pelaksanaan supervisi, kepala sekolah menelaah perangkat pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Selama pembelajaran berlangsung, kepala sekolah melakukan pemantauan untuk memastikan kesesuaian antara RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan pelaksanaan di kelas. Meskipun sudah ada upaya su Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah adalah upaya yang kompleks namun esensial untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan yang efektif, dan evaluasi yang konstruktif, kepala sekolah dapat membantu guru mengembangkan keterampilan mereka dan meningkatkan proses pembelajaran. Namun, penting bagi kepala sekolah untuk mengatasi berbagai kendala yang ada dan terus mengembangkan keterampilan supervisi mereka melalui pelatihan dan praktik yang berkelanjutan. perversi, ditemukan bahwa beberapa guru belum sepenuhnya mengikuti RPP yang telah disusun. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah (Ibu TA) melibatkan: 1) Kunjungan Kelas: Mengamati pembelajaran dan menilai perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru. 2) Observasi Pembelajaran: Menelaah dan memantau kelengkapan perangkat pembelajaran seperti RPP dan kesesuaiannya dengan pelaksanaan di kelas. 3) Instrumen Penilaian: Menggunakan buku lembar observasi untuk menilai kinerja guru selama supervisi berlangsung.

### **Evaluasi Supervisi Kepala Sekolah**

Kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap hasil supervisi dengan menganalisis data yang terkumpul. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, dan masalah yang dihadapi oleh guru. Berdasarkan hasil evaluasi, kepala sekolah memberikan umpan balik yang konstruktif, baik secara lisan maupun tulisan, untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi supervisi akademik melibatkan: 1) Analisis Data Supervisi: Menganalisis kelebihan dan kelemahan guru serta faktor penyebabnya. 2) Umpan Balik: Memberikan umpan balik secara tertulis dan lisan kepada guru untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kompetensi pedagogik

### **Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor**

Kepala sekolah berperan sebagai supervisor yang bertanggung jawab dalam membimbing, mengawasi, dan mengevaluasi kinerja guru. Melalui proses supervisi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, kepala sekolah berupaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru sehingga pembelajaran yang diberikan menjadi lebih berkualitas. Upaya meningkatkan kualitas guru dan menjaga mutu proses, dapat dilakukan dengan mengoptimalkan peran kepala sekolah sebagai supervisor akademik. Kepala sekolah melalui pelaksanaan supevisi akademik atau supervisi pengajaran, harus memberikan pembinaan kepada guru PAUD melalui bantuan perbaikan situasi belajar mengajar (Danial et al., 2022). Penelitian (Mudarris & Hasanah, 2021) bantuan bisa dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan teknik supervisi akademik baik

melalui layanan individual maupun layanan kelompok Pendidikan anak usia dini umumnya masih membutuhkan peningkatan terutama dalam hal kualitas, guru yang kompeten dibidangnya dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada.

Penilaian kinerja guru merupakan elemen penting dilakukan untuk memberikan informasi maupun umpan balik atas kegiatan yang sudah dilakukan di sekolah. Informasi yang didapat dari penilaian ini yaitu berupa kemampuan, kelebihan serta kekurangan guru selama mengajar. Kegiatan supervisi ini dapat memberikan output dimana berbentuk informasi atas kinerja guru dan meninggalkan pertanyaan apakah kinerja guru ini sudah memenuhi standar atau kriteria yang telah ditetapkan sekolah. Informasi yang di dapat dari supervisi harus ditindak lanjuti agar memberikan hasil yang nyata (Suci et al., 2023).

Perencanaan ini bertujuan untuk memastikan kegiatan supervisi tidak mengganggu proses pembelajaran lainnya dan membantu guru mempersiapkan RPP yang efektif. Pelaksanaan pembelajaran di Satuan PAUD X menunjukkan adanya upaya serius dari guru untuk menerapkan RPP yang telah disusun. Kepala sekolah melakukan supervisi dengan memantau kesesuaian RPP dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Namun, masih ditemukan beberapa guru yang belum sepenuhnya mengikuti RPP yang telah disepakati, menunjukkan perlunya peningkatan lebih lanjut dalam implementasi pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor menunjukkan bahwa guru-guru di Satuan PAUD X menerima umpan balik yang konstruktif. Analisis data supervisi membantu mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, dan masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran. Hasil evaluasi ini memberikan dasar untuk perbaikan berkelanjutan dalam kualitas pembelajaran melalui umpan balik lisan dan tulisan. Secara keseluruhan, peran kepala sekolah sebagai supervisor telah berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di Satuan PAUD X. Melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi, kepala sekolah telah membantu guru-guru meningkatkan kompetensi pedagogik mereka, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.

## **Simpulan**

Guru-guru di Satuan PAUD X telah menunjukkan upaya yang baik dalam perencanaan pembelajaran. Mereka terlibat aktif dalam rapat perencanaan dengan kepala sekolah untuk menyusun jadwal dan metode supervisi yang sesuai. Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran berkualitas di Satuan PAUD X Kabupaten Merauke dapat ditingkatkan melalui supervisi yang terstruktur dan berkesinambungan oleh kepala sekolah. Perencanaan yang baik, pelaksanaan yang konsisten, dan evaluasi yang komprehensif merupakan kunci utama dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas di tingkat PAUD. Rekomendasi yang dapat peneliti berikan berdasar penelitian adalah selenggarakan pelatihan rutin untuk guru mengenai penyusunan dan implementasi RPP yang efektif dan sesuai dengan kurikulum. Kepala sekolah perlu terus melakukan pemantauan yang konsisten terhadap pelaksanaan RPP dan memberikan bimbingan langsung saat diperlukan Implementasikan program mentoring dan coaching, di mana guru yang lebih berpengalaman dapat membimbing guru yang kurang berpengalaman. Saran untuk kepala sekolah untuk memberikan umpan balik yang detail dan konstruktif kepada guru, baik secara lisan maupun tulisan.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, kontribusi, dan bantuan dalam penelitian ini. Tanpa kerjasama dan kontribusi berharga dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan terwujud. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa mendatang.

## Daftar Pustaka

- Ambarrukmi, S., Santosa, H., Nusyirwan, Triatna, C., & Prayitno, W. (2019). Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik. *Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan*, 156–159. [https://gtk.kemdikbud.go.id/kemitraan/front/img/unduh/Pengantar\\_Supervisi\\_Akademik.pdf](https://gtk.kemdikbud.go.id/kemitraan/front/img/unduh/Pengantar_Supervisi_Akademik.pdf)
- Anwar, R. N., & Umar, M. (2021). Motivasi Guru Dalam Bekerja Perspektif Islam. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian, Dan Pengembangan Kependidikan*, 12(2), 296–302.
- Anwar, R. N. (2022). Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Guru di Lembaga Paud Se-Kecamatan Madiun. *Communautaire: Journal of Community Service*, 01(01), 21–29.
- Danial, A., Mumu, M., & Nurjamil, D. (2022). Model Supervisi Akademik Berbasis Digital Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAUD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1514–1521.
- Dr. M. Fadlillah, S. P. I. M. P. I. (2020). *BUKU AJAR KONSEP DASAR PAUD*. Samudra Biru. <https://books.google.co.id/books?id=biF9EAAAQBAJ>
- Guntoro, G. (2020). Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Stimulus dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(1), 64–77.
- Herlina, E. S., & Tambunan, A. M. (2022). Supervisi dan Problematikanya di Lembaga PAUD. *DIKAIOS | Jurnal Manajemen Pendidikan Kristen*, 2(2), 45–55.
- Keni, D. (2023). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Tk Bangsa Ratu Bandar Lampung*. Uin Raden Intan Lampung.
- Mudarris, B., & Hasanah, R. (2021). Supervisi Kepala Sekolah Mengembangkan Bahasa Reseptif Anak. *Managere: Indonesian Journal of Educational Management*, 3(2), 62–74.
- Musa, S., Nurhayati, S., Jabar, R., Sulaimawan, D., & Fauziddin, M. (2022). Upaya dan tantangan kepala sekolah PAUD dalam mengembangkan lembaga dan memotivasi guru untuk mengikuti program sekolah penggerak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4239–4254.
- Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101–106.
- Nurjannah, S. P. (2022). *Supervisi Akademik dan Proses Pembelajaran*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Putri, R. S. D. (2022). *PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI FLIPBOOK DIGITAL SUPERVISI PAUD NONFORMAL BERDASARKAN BAN PAUD DAN PNF 2021: Penelitian educational design research panduan digital untuk manajemen supervisi kepala sekolah kepada guru*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Raberi, A., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2020). Pengaruh supervisi kepala sekolah dan peran komite sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(1), 11–20.
- Rahmi, A., & Zeky, S. (2024). *Supervisi Pendidikan*. CV. Gita Lentera. <https://books.google.co.id/books?id=cXnxEAAAQBAJ>
- Rohmawati, O., Poniyah, P., & Adiyono, A. (2023). Implementasi Supervisi Pendidikan

- Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(3), 108–119.
- Saputri, O. Y., & Darsinah, D. (2023). Manajemen Supervisi Akademik pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 28–39.
- Saudin, D. (2008). Daftar Pustaka Sherwood, L. 2014. Fisiologi manusia : dari sel ke sistem. Edisi 8. Jakarta: EGC. *Diabetes Care Baycrest Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi Jakarta: Jakarta: EGC Guyton J.E. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi*, 31(12).
- Snae, Y. D. I., Budiati, A. C., & Heriati, T. (2016). Supervisi Akademik: Program Kepala Sekolah Pembelajaran Tahun 2016. In *Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Suci, A. D., Helmalia, R., & Pratama, S. A. D. (2023). Penilaian Penilaian dan Kriteria Kinerja Guru Melalui Supervisi Kepala Sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Serang. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(2), 274–280.
- Sum, T. A., & Taran, E. G. M. (2020). Kompetensi pedagogik Guru PAUD dalam perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 543–550.
- Sururuddin, M., & Dkk. (2021). Strategi Pendidik Dengan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 143–148.
- Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291–296.